

Persepsi Mahasiswa S1 Terhadap Ilmuwan: Tantangan Mendobrak Stereotip Ilmuwan dalam Pendidikan Sains untuk Sekolah Dasar

Oleh: Vinta Angela Tiarani, M.Si., M.Ed., Ph.D., Dr. Woro Sri Hastuti, Dr. Ikhlasul Ardi Nugroho, Dr. Pratiwi Pujiastuti, Evy Nur Rochmah

ABSTRAK

Guru berperan dalam menerapkan strategi pembelajaran IPA yang baik. Persepsi guru terhadap *nature of science* dan ilmuwan sangat mempengaruhi penguasaan strategi pembelajaran IPA. Persepsi tersebut mempengaruhi Kualitas guru dalam mengajar dan menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran IPA. Tetapi, Chambers (1983) menyatakan bahwa Persepsi guru yang tidak akurat terhadap profil ilmuwan ditemukan dan mengakibatkan pembelajaran IPA menjadi kurang optimal. Beberapa penelitian telah berusaha untuk mengidentifikasi dan bahkan mengukur persepsi calon guru IPA terhadap ilmuwan, tetapi tampaknya tidak ada yang meneliti calon guru SD.

Studi ini mengambil data dari dua kelompok mahasiswa, yaitu mahasiswa tahun kedua dan ketiga, di dua mata kuliah di semester Genap 2022 – 2023 untuk menemukan masalah dalam memahami ilmuwan dalam pembelajaran sains – penelitian sebelumnya yang mempelajari representasi ilmuwan dan yang membangun pemahaman tentang hakikat sains berdasarkan hasil penelitian tentang representasi ilmuwan tersebut di bidang sains telah mempelajari dan meneliti hubungan antara gambaran tentang ilmuwan dan hakikat sains. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan persepsi mahasiswa tentang ilmuwan melalui kegiatan proses menggambar ilmuwan dan rubrik. Mahasiswa tahun kedua mengikuti mata kuliah Pendidikan IPA dan menerima instruksi yang berfokus pada bagaimana mengajar sains secara efektif di tingkat dasar, sedangkan mahasiswa tahun ketiga sudah mengikuti mata kuliah ini tahun lalu. Penelitian ini menyelidiki persepsi mahasiswa terhadap ilmuwan yang akan menentukan bagaimana mahasiswa tersebut melakukan pembelajaran IPA, oleh karena itu penelitian ini menggunakan teknik menggambar dan rubrik sebagai desain dan metode penelitian. Analisis data dilakukan dengan menganalisis ilustrasi/gambar dari mahasiswa menggunakan Rubrik Draw-A-Scientist-Test (DAST) (Farland-Smith, 2016). Uji-t sampel independen digunakan untuk membandingkan ilustrasi dari masing-masing kelompok.

Kata Kunci: Pembelajaran Sains, Teknologi, Sekolah Dasar